

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah sebuah tempat liburan, masyarakat mengeluarkan penghasilan kerja untuk mendapat hiburan semata dengan menikmati keindahan alam yang dapat menghibur. Serta majunya perkembangan waktu, tempat pariwisata saat ini keadaannya berbeda, pada halnya mereka ingin menghilangkan hal yang bosan sebagai tingkah laku. Pariwisata juga mempunyai kemampuan yang dapat dilihat dari keistimewaan, keadaan yang indah, dan sifat-sifat yang lain sehingga banyak dikunjungi orang yang berwisata.

Ada beberapa masalah mengenai pariwisata yaitu mengenai kemacetan, kurangnya informasi jalur wisata, dan pungutan liar. Masalah ini yang sering terjadi di beberapa titik tempat wisata. Begitu juga tempat pariwisata di tanah air sangat berkembang luas. Terlihat semakin beragamnya jenis-jenis pariwisata yang ada, pada halnya adalah wisata cagar alam, wisata industri, wisata budaya. Ada beberapa tempat wisata di Kabupaten Bandung, salah satunya, Glamping Lakeside (Ciwidey), Situ Patenggang (Ciwidey), Situ Cileunca, Kawah Rengganis (Cibuni) Rancabali Ciwidey, dan masih banyak tempat wisata lainnya di Kabupaten Bandung.

Bandung memiliki kawasan wisata akan potensi alamnya, salah satunya tempat wisata yang berada di daerah Kabupaten Bandung bagian Selatan. Kabupaten Bandung dianugerahi alam yang begitu indah serta keadaan alamnya yang berbeda-beda, serta mempunyai air bersih di beberapa sudut mata air, keadaan ini menjadikan daerah Kabupaten Bandung sebagai tempat akan keindahan alamnya. Kawasan Kabupaten Bandung menjadi tempat yang diketahui dengan berbagai pusat aktivitas agro wisata diantaranya Situ Cileunca, Malabar dan Cibolang.

Cibolang merupakan wahana wisata air panas memiliki fasilitas kolam yang didalamnya terdapat air panas alami. Hal ini dikarenakan kawasan yang bertempat di daerah perbukitan yang dinamis dengan cuaca yang dingin sehingga ditemukan air belerang yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kegiatan berendam. Tempat wisata Cibolang ini terletak di Gunung Windu yang memiliki air sulfur tinggi serta dapat menyembuhkan sebagian penyakit seperti radang otot pada sendi dan penyakit kulit lainnya. Sebab lain yaitu sarana yang terletak di Cibolang ini bertambah seperti kolam pancing, *flyingfox*, dan terapi ikan.

Menurut hasil pengamatan penulis pada tanggal 03 dan 04 November, bahwa ada beberapa masalah yang ada di sekitar pemandian Cibolang salah satunya yaitu kurangnya pihak pengelola dalam memberikan informasi terhadap tata letak fasilitas di area pemandian air panas Cibolang untuk wisatawan. Dari masalah diatas secara tidak langsung dapat mempengaruhi dampak buruk bagi wisatawan di wahana wisata Cibolang. Dengan membuat media informasi berupa sistem tanda tentunya dapat mempermudah dan membantu pengunjung yang ingin mencari fasilitas-fasilitas di Cibolang. Maka dari itu permasalahan diatas penting untuk ditindak lanjuti.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Sebagian pengunjung tidak mengetahui informasi tentang tata letak fasilitas di pemandian air panas Cibolang.
2. Banyaknya pengunjung yang lebih memilih berpendapat sendiri untuk mencapai ke tempat fasilitas yang ingin dituju, namun akhirnya pengunjung kesulitan dalam mencari salah satu fasilitas.
3. Petunjuk arah yang sudah tidak layak pakai sehingga hal ini dapat menyebabkan para pengunjung kesulitan dalam mencari tata letak fasilitas.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah ditinjau dari latar belakang dan Identifikasi yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana memberikan informasi tentang tata letak fasilitas di pemandian air panas Cibolang melalui Desain Komunikasi Visual.

I.4 Batasan Masalah

Bagi pengunjung agar mengetahui dimana lokasi wahana wisata Cibolang, terutama tata letak dari fasilitas yang ada di area pemandian air panas Cibolang, Sesuai data observasi kebanyakan dari usia 30-45 tahun pekerja ibu rumah tangga, dengan tingkat pemikiran di bawah standar yang tidak mengetahui media informasi tentang tata letak fasilitas di Cibolang. Dari segi geografis, kebanyakan yang tinggal di wilayah pemukiman padat penduduk yang jauh dari kota yang tidak mengerti akan adanya media informasi.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan dan manfaat berdasarkan Rumusan dan Batasan masalah diatas diantaranya sebagai berikut :

I.5.1 Tujuan Perancangan

Setiap merancang tentu memiliki konsep dan tujuan yang akan dibuat, sebab itu penulis mempunyai tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang tata letak fasilitas kepada wisatawan, agar pengunjung lebih paham terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di pemandian air panas Cibolang.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan dari permasalahan di atas, ada beberapa manfaat perancangan baik bagi penulis maupun bagi wisatawan, yaitu :

- a. Memberikan kemudahan pengunjung untuk mendapatkan informasi baik dari segi tempat lokasi maupun dari segi fasilitas.